

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sinode Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) yang didirikan pada tanggal 31 Oktober 1947. Merupakan suatu wadah tempat berkumpul dan tempat mempererat silaturahmi antar umat yang beragama Kristen Protestan dari berbagai suku atau daerah di Pulau Timor. Sinode GMIT terdiri dari 6 klasis salah satunya adalah Klasis kota Kupang yang meliputi Kupang dan Amarasi.

Klasis kota Kupang terdiri atas 50 wilayah atau gereja yang menjadi tempat pelayanan. Dengan jumlah gereja yang banyak pada klasis ini berbanding lurus dengan jumlah jemaat. Jumlah jemaat hingga saat ini adalah 104.103 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 54.536. Berikut ini adalah daftar 10 gereja yang memiliki jemaat terbanyak dalam lingkup klasis Kota Kupang antara lain :

Tab 1.1 Gereja dengan jemaat terbanyak tahun 2018

No.	Nama Gereja	Jumlah Pendeta	Jumlah Jemaat	Jumlah KK
1.	Kota Kupang	5	10.000	1.959
2.	Ebenhaezar	4	7.581	1.896
3.	Koinonia	5	6.832	1.798

4.	Pniel Oebobo	4	5.767	1.342
5.	Immanuel Oepura	4	4.447	1.178
6.	Syalom	4	4.400	1.120
7.	Bait El Nunhila	3	4.385	1.019
8.	Paulus	3	4.155	915
9.	Kemah Ibadat	2	3.476	778
10.	Alfa Omega	2	3.165	685

Data pada tahun 2018 yang diambil pada Sinode GMIT Klasis kota Kupang merupakan data 10 gereja dengan jumlah jemaat terbanyak. Tabel 1.1 terdiri dari nama gereja, jumlah pendeta, jumlah jemaat dan jumlah KK.

Namun, kendala yang dialami Sinode GMIT Klasis kota Kupang ialah tidak adanya media yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dengan waktu yang relatif singkat. Gereja masih mengantarkan laporan ke Sinode GMIT Klasis kota Kupang serta banyak jemaat yang tidak mengetahui informasi terbaru seperti jadwal ibadah, keadaan sinode terbaru, jumlah pendeta, dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat menjangkau semua jemaat dan anggota Sinode GMIT Klasis kota Kupang dengan mudah.

Sistem informasi dapat menjadi alat bantu untuk memberikan kemudahan penyampaian informasi terbaru kepada jemaat tentang keadaan sinode dan jadwal ibadah. Selain itu, penyampaian laporan bulanan atau tahunan dari tiap-tiap gereja menjadi lebih mudah. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini diusulkan sebuah “**SISTEM**

INFORMASI SINODE GMIT KLASIS KOTA KUPANG BERBASIS WEB”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tidak adanya media yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dengan waktu yang relatif singkat. Gereja masih mengantarkan laporan ke Sinode GMIT Klasik kota Kupang serta banyak jemaat yang tidak mengetahui informasi terbaru seperti jadwal ibadah, keadaan sinode terbaru, jumlah pendeta, dan lain-lain.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup penelitian hanya di wilayah GMIT klasik kota Kupang.
2. Data yang diolah berkaitan langsung dengan informasi mengenai data jemaat, keluarga, rayon, majelis, ibadah rayon, pemimpin ibadah, pemimpin kebaktian dan data keuangan gereja.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah membuat aplikasi sistem informasi yang dapat menyampaikan

informasi terbaru mengenai Sinode GMIT Klasik kota Kupang secara cepat dengan waktu yang relatif singkat.

1.4.2 Manfaat

Sistem yang dirancang akan membantu dan memudahkan jemaat dan anggota Sinode GMIT Klasik kota Kupang dalam mendapatkan dan menyampaikan informasi secara cepat dengan waktu yang relatif singkat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian besar yaitu : metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Studi Pustaka

Teknik Pengumpulan data dari *literature* dan jurnal yang berkaitan dengan sistem visualisasi, panduan ini digunakan sebagai penunjang atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian dan memperkuat isi sehingga digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pihak gereja yang berkaitan dengan pengolahan data pelayanan, data keanggotaan dan data keuangan.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini merupakan pengembangan perangkat lunak dengan model *Waterfall*. Tahapan-tahapan dalam model *waterfall* (Sarite, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*).

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembuatan Sistem Informasi GMT Klasik Kota Kupang Berbasis Web.

2. Perancangan Sistem

Pada tahap ini adalah tahap persiapan untuk merancang bangun dan implementasi, berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari setiap elemen yang terpisah kedalam satu kelompok yang lengkap dan berfungsi serta pengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak.

3. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi sistem ini akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Personal Home Page*) dan memakai *database MySQL*

4. Pengujian (*Testing*)

Pada tahap pengujian ini akan di lakukan dengan metode pengujian *black box*. Tujuan dari pengujian ini adalah mencari kesalahan pada fungsi yang salah atau hilang sehingga menemukan cacat yang terjadi saat proses pembuatan sistem.

5. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pada proses pemeliharaan ini *software* diperlukan, termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena software yang dibuat tidak selamanya seperti itu. Pengembangan di perlukan ketika adanya perubahan atau pergantian pada sistem operasi dan perangkat pendukung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan tugas akhir ini merupakan gambaran umum tentang seluruh isi laporan yang terdiri atas 6 (enam) bab, sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas tentang penelitian terdahulu, gambaran umum penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian

ini.

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan definisi sistem, analisis sistem, perancangan sistem serta sistem perangkat pendukung.

Bab IV IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab ini membahas tentang implementasi sistem sesuai dengan hasil analisis dan perancangan pada bab sebelumnya.

Bab V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Pada tahap bab ini akan dibahas tentang pengujian hasil sistem dan analisis kerja sistem yang telah dibangun.

Bab VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penyusunan laporan Tugas Akhir yang telah disusun.